

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, reputasi auditor, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *non*-keuangan yang obligasinya diperingkat oleh PT PEFINDO tahun 2019-2021 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan *non*-keuangan yang memenuhi kriteria sehingga didapatkan 57 observasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode regresi logistik ordinal. Hasil uji menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi uji model fit, selain itu juga memenuhi uji kelayakan model regresi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, reputasi auditor, dan umur obligasi dapat menjelaskan Peringkat Obligasi (PO) sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji *parallel lines* menunjukkan bahwa model penelitian ini adalah model yang baik karena tidak memiliki perbedaan kategori antar variabel-variabel yang digunakan.

Berdasarkan hasil uji estimasi parameter, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, yang berarti *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hernando *et al.* (2018), Tan (2018), dan Wijaya (2019).
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,759 ($>0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian Sari (2020), Barus dan Tarihoran (2020), dan Hafiz *et al.* (2021).

3. Reputasi auditor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan H_{a2} ditolak, yang berarti reputasi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pranoto *et al.* (2017).
4. Umur obligasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,010 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima, yang berarti umur obligasi memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vina (2017) dan Safitri *et al.* (2020).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Nilai *McFadden* dalam penelitian ini hanya 16% yang menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, reputasi auditor, dan umur obligasi mampu menjelaskan peringkat obligasi sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.
2. Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan *non*-keuangan saja yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT PEFINDO, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan pada sektor lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait peringkat obligasi yaitu:

1. Menambahkan variabel independen seperti rasio likuiditas, ukuran perusahaan, jaminan obligasi, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT PEFINDO, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.4 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, didapatkan implikasi bahwa:

1. Untuk mendapatkan peringkat obligasi yang semakin tinggi, perusahaan perlu meningkatkan *Return on Asset (ROA)*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *ROA* mengindikasikan bahwa perusahaan akan mampu membayar kupon dan pokok obligasi sehingga akan menurunkan risiko keuangan dan membuat peringkat obligasi tinggi.
2. Perusahaan dapat menerbitkan umur obligasi yang pendek (1-5 tahun) untuk mendapatkan peringkat obligasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan dengan umur obligasi yang pendek, perusahaan dapat memiliki daya prediksi yang tinggi terkait kondisi industri perusahaannya sehingga dapat menurunkan penilaian risiko industri dan menghasilkan peringkat obligasi yang tinggi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA